

ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA BERBASIS IT PADA MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X

Rusma Hidayati¹, Siti Aisyah²

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

e-mail: 1rusma2111110339@ftik.iain-palangkaraya.ac.id,

2aisyah2111110367@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract

This article is composed with the aim of understanding the analysis of IT-based media needs in teaching Islamic jurisprudence (fiqh) to 10th-grade students at MA Muslimat NU Palangka Raya. The researcher employs the research method known as Research and Development (R&D). In this study, the 4D development model is also utilized. The focus of the research is on fiqh education, which encompasses the study of Islamic teachings ordained by Allah SWT. The researcher aims to identify the needs of students in the learning process. This investigation delves into IT-based media, which can serve as a tool to aid teachers and students in the learning process, making it more accessible and straightforward. The article discusses issues encountered in the field, and the research methodology involves distributing questionnaires at one of the schools in Palangka Raya, namely MA Muslimat NU Palangka Raya, with 10th-grade students as respondents. The analysis conducted in the field indicates that students require learning media, such as IT-based tools, to enhance their understanding in the learning process.

Keywords: Learning Media; Information Technology; Fiqh Subject

Abstrak

Artikel ini disusun dengan tujuan agar mengetahui mengenai analisis kebutuhan media berbasis IT dalam pembelajaran fiqh kepada siswa kelas X di MA muslimat NU Palangka Raya. Peneliti ini menggunakan metode penelitian ialah penelitian pengembangan atau yang bisa juga disebut dengan Research and Development yang disingkat dengan R&D. Dalam penelitian ini juga menggunakan model pengembangan yaitu 4D. penelitian ini dilakukan pada pembelajaran fiqh yang mana pembelajaran ini berisikan mengenai ilmu yang mempelajari mengenai ajaran agama Islam yang diperintahkan oleh Allah SWT. dalam penelitian ini juga peneliti ingin mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran. Peneliti ini melakukan penelitian yang berkaitan dengan media berbasis IT yang mana media ini dapat menjadi salah satu media yang membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran secara mudah dan terjangkau. Dalam artikel ini membahas mengenai masalah yang ada di lapangan kemudian dalam metode penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan melalui penyebaran angket yang dilakukan di salah satu

sekolah di Palangka Raya yaitu MA Muslimat NU Palangka Raya dengan responden yaitu siswa kelas X. Dari analisis yang dilakukan di lapangan mengatakan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran seperti media berbasis IT untuk menjadi salah satu dalam membantu pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Teknologi Informasi; Mata Pelajaran Fiqih.

Received: April 28 th 2024	Revision: May 30 th 2024	Publication: June 30 th 2024
--	--	--

A. Pendahuluan

Dalam dunia Pendidikan pada era zaman sekarang ini perkembangan media berbasis IT atau Informasi Teknologi sangat berkembang sangat cepat dalam berbagai aspek bidang. Media berbasis IT ini juga sudah mengalih fungsikan pada proses pembelajaran pada zaman sekarang ini yang dulunya menggunakan sistem belajar mengajar dengan bersifat konvensional dan hanya terpaku pada penjelasan guru dan buku saja, sekarang menjadi lebih modern dan inovatif (Syafril et al., 2021). Dengan Teknologi Informasi ini dalam dunia Pendidikan dapat membantu seorang guru dalam pembelajaran terlebih pada era zaman sekarang yang semuanya tergantung dan sudah menggunakan Teknologi Informasi yang membantu juga dalam mencari informasi secara mudah dan cepat atau mempermudah dalam proses pembelajaran (Firmadani, 2020).

Dalam pembelajaran, perkembangan teknologi informasi ini menjadikan pembelajaran harus mengikuti perkembangan zaman begitu pula dengan komponen atau pendukung pada saat pembelajaran berlangsung di kelas seperti model, metode, media pembelajaran dan sebagainya (Fauzi & Khotimah, 2021). Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, media pembelajaran menjadi salah satu alat yang mendukung dan membantu pada saat kegiatan pembelajaran dan sangat (Yunus & Fransisca, 2020). Oleh sebab itu, maka media pembelajaran ini menjadi salah satu media pendukung pada kegiatan pembelajaran ruang kelas. Media pembelajaran adalah salah satu suatu alat atau sesuatu yang dimanfaatkan sebagai perantara pada saat penyaluran pesan, perantara atau penyampaian suatu pembelajaran atau informasi yang disampaikan oleh guru kepada siswa sehingga proses pembelajaran bisa menjadi tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dan baik secara efektif dan efisien (Feri & Zulherman, 2021).

Yang menjadi pilihan dalam media pembelajaran yang dipakai pada kegiatan pembelajaran di sekolah adalah media pembelajaran berbasis IT. Media

pembelajaran berbasis IT ini juga sering disebut juga dengan media pembelajaran berbasis ICT. Kehadiran ICT (*Information and Communication Technology*) dengan produk atau media lainnya yang telah diciptakan telah memberikan kemudahan dalam dunia terutama dalam dunia pendidikan. Dengan kehadiran ICT ini menjadikan semakin tersedianya sumber-sumber informasi yang sangat mudah diakses (Andari, 2021). Media pembelajaran berbasis IT merupakan salah satu media pembelajaran yang dibantu oleh teknologi yang dapat membantu saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Pemilihan atau penentuan media berbasis IT ini harus menyesuaikan pada kebutuhan atau materi yang diajarkan oleh guru di dalam kelas (AjiSilmi & Hamid, 2023). Salah satu materi yang dapat menggunakan media berbasis IT adalah materi dari mata pelajaran Fiqih. Dalam mata pelajaran Fiqih ini kebanyakan guru hanya menjelaskan dengan cara ceramah saja dan tanpa ada bantuan tambahan atau media pendukung dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran Fiqih ialah salah satu mata pelajaran yang terdapat pada mata pelajaran PAI yang mengarahkan supaya menyiapkan siswa dapat mengetahui, mengerti, memahami secara mendalam terkhusus pada ibadah yang dilakukan setiap saat oleh umat Islam yang setelah itu sebagai panduan dalam hidup dengan melewati pengajaran, bimbingan maupun latihan kemudian penggunaan pembiasaan serta pengalaman yang ada. Hal demikian menjadikan pembelajaran Fiqih ini diperlukan dan dibutuhkan perhatian yang lebih bagi para siswa supaya dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran dan melakukan ibadah terkhusus yang wajib sesuai dalam syariat Islam yang benar (Huda, 2020). Mata pelajaran Fiqih ini ialah pembelajaran dengan membahas mengenai pembentukan siswa yang mengetahui, mengerti, memahami secara mendalam, serta mengamalkan ajaran agama islam, yang selanjutnya supaya menjadi panduan atau arahan dalam hidupnya. Mata pelajaran Fiqih ini juga suatu kegiatan belajar agar membekali siswa supaya bisa mencermati kemudian mengerti mengenai pokok-pokok hukum Islam secara detail kemudian sepenuhnya, baik mengenai Al- Qur'an atau juga hadits (Masykur, 2019).

Berdasarkan survey yang lakukan di salah satu sekolah mengenai media pembelajaran yang diterapkan saat kegiatan pembelajaran di kelas yang digunakan atau diterapkan oleh guru. Media pembelajaran yang sering diterapkan guru pada kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih adalah dengan menggunakan LKS. Ketika siswa hanya dijelaskan dan dibantu dengan media LKS saja mungkin tidak semua siswa menyukai dan membuat siswa menjadi kurang memahami materi yang diberikan. Dalam media LKS ini juga masih kurang lengkap mengenai materi pembelajaran dan membutuhkan media

tambahan yang dapat membantu dalam menambahkan atau memperjelas materi yang ada dalam LKS. Salah satunya yaitu dengan media pembelajaran berbasis IT.

Salah satu tipe teknologi dengan kemampuan besar buat jadi media pembelajaran berbasis IT merupakan pemanfaatan teknologi komputer. Keahlian interaktif yang besar pada teknologi komputer memungkinkannya jadi fasilitas efisien buat penyampaian data, pengetahuan, serta memperoleh umpan balik untuk siswa (Sebayang et al., 2023). Media pembelajaran berbasis IT ini merupakan media yang berfungsi selaku perlengkapan buat mencerna, mentransfer, serta muat informasi ataupun data antarperangkat (Karlina et al., 2018). Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK), dapat dikatakan juga dengan sebutan *Information and Communication Technology* (ICT), sudah tumbuh pesat serta mempengaruhi signifikan dalam bermacam aspek kehidupan, tercantum dalam bidang pembelajaran serta pendidikan. Pemakaian ICT dalam pendidikan bisa membagikan motivasi bonus kepada siswa, dengan akibat positif pada hasil belajar (*output*) mereka. Pada masa globalisasi dikala ini, ICT jadi kebutuhan mendasar yang mempengaruhi mutu serta daya guna proses pendidikan (Waluyo, 2021).

Kelebihan dari media pembelajaran berbasis IT adalah (1) guru mudah dalam menjelaskan materi yang rumit menjadi pembelajaran yang menarik, sebab guru dapat menggunakan bermacam alat yang ada di dalam media berbasis ICT serta mampu menjadikan siswa memudahkan dalam mengerti materi yang disampaikan secara mudah, (2) guru dapat menjadikan kelas dengan cara yang interaktif serta menghasilkan pembelajaran yang lebih mengasyikkan serta juga dapat membuat siswa penuh semangat tinggi saat mengikuti proses pembelajaran yang ada di kelas dan menjadikan sebagai peningkatan dalam kehadiran (Ramadan et al., 2022). Selain itu juga ada kelebihan media berbasis IT bagi siswa lainnya dengan (1) memberikan potensi bagi siswa dalam belajar secara mandiri. Dengan menggunakan media berbasis IT ini siswa dapat mengakses pembelajaran dengan mudah dan dapat dilakukan secara mandiri lewat HP atau teknologi lainnya dan menjadikan lebih cepat dan mudah, (2) waktu serta tempat yang bersifat fleksibel. Maksudnya adalah setiap kegiatan belajar ataupun mempelajari dapat dilakukan kapan saja, Dimana saja, atau bagaimana saja melalui hubungan dengan pemanfaatan media elektronik, (3) meningkatkan aktivitas serta kreativitas siswa saat memajukan suatu ide atau pendapat, dan (4) memberikan pengetahuan lebih kepada siswa, memudahkan siswa ketika mendapatkan sesuatu yang mau dipelajari yang cocok dengan minat yang dimiliki masing-masing siswa (Widianto et al., 2021).

Analisis kebutuhan ini sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran yang cocok dijadikan sebagai implementasi dan digunakan oleh siswa. Sudah tugas guru sebagai pendidik untuk merancang serta menyiapkan pembelajaran yang sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan situasi pada zaman sekarang ialah dengan menyesuaikan bahan ajar berbasis IT. Selain itu juga, menjadi tantangan bagi guru akan meningkat Ketika guru harus mengenali jati diri setiap siswa. Oleh sebab itu, analisis kebutuhan ini diperlukan bagi seorang guru dengan melihat bagaimana ketika siswa dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara siswa menyikapinya yang berlangsung di dalam kelas. di dalam kelas. Dengan adanya analisis kebutuhan ini guru mampu mengembangkan media pembelajara yang cocok dan diterima oleh siswa dalam pembelajaran(Trinaldi et al., 2022).

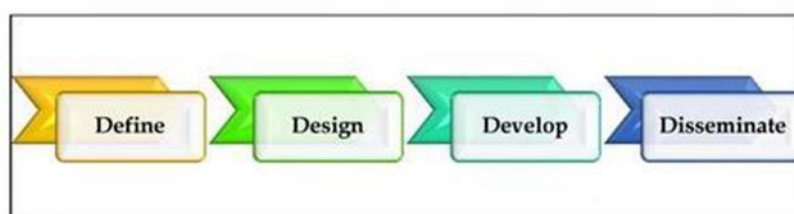
Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis media pembelajaran berbasis IT yang cocok dan dibutuhkan oleh para siswa dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa dapat memahami dengan jelas materi yang diberikan terutama pada mata pelajaran fiqih. Selain itu juga untuk mengetahui bahwa media pembelajaran berbasis IT dapat digunakan untuk mempermudah guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran serta menambah daya tarik siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini juga sependapat dengan (Sa'adah & Agustina, 2024) bahwa media pembelajatron berbasis ICT atau IT ini cocok digunakan dan agar siswa menjadi mudah dan menarik dalam proses pembelajaran Fiqih. Menurut (Sa'adah, 2023) juga mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis ICT ini dapat meningkatkan pemahaman siswa secara meningkat dalam proses pembelajaan fiqih.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik membahas mengenai media pembelajaran berbasis IT yang diterapkan pada saat kegiatan pembelajaran dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran berbasis IT pada sekolah MA Muslimat NU Palangka Raya dengan menarik judul penelitian ialah "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X Di MA Muslimat NU Palangka Raya"

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah penelitian pengembangan atau juga disebut dengan sebutan *Research and Development* (R&D). Pada dunia Pendidikan ini, metode ini ialah suatu metode atau cara yang diterapkan sebagai pengembangan atau validasi dari suatu hasil

produk yang telah diterapkan pada dunia pendidikan serta dalam pembelajaran (Hanafi, 2017). Peneliti disini menggunakan salah satu model penelitian penelitian yaitu 4D. Model penelitian dengan 4D ini memiliki beberapa tahapan(Albet, 2021) yaitu sebagai berikut.



Bagan 1. Tahapan Penelitian R&D dengan model 4D

Define (pendefinisian) merupakan tahapan sebagai mendefinisikan mengenai merupakan tahap analisis kebutuhan, yang mana pada tahap ini dilakukan dengan melewati analisa terhadap penelitian terdahulu serta studi literatur. Penelitian ini hanya dibatasi sampai pada tahapan *define* saja. Pada saat melakukan penelitian, peneliti ini mengumpulkan data dengan

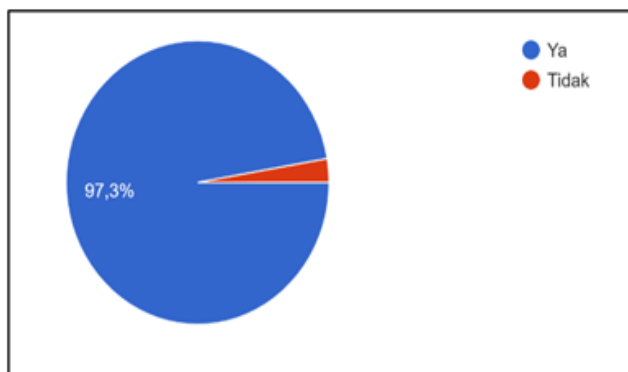
Teknik pengumpulan data yaitu melalui salah satunya adalah dengan penyebaran kuesioner atau angket secara *online* dengan menggunakan *platform Google Form* kepada siswa dan siswi kelas X IPA di MA Muslimat NU Palangka Raya melalui media sosial yaitu *WhatsApp*. Populasi dan sampel di dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X IPA yang berjumlah 36 siswa-siswi.

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif. Data dalam penelitian tersebut berisikan beberapa kata yang membentuk sebuah kalimat serta disusun dalam beberapa paragraf. Setelah melakukan penelitian maka peneliti dmendapatkan hasil dengan ditemukan gambaran umum mengenai media pembelajaran yang diterapkan seta permasalahannya pada saat kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta media pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau berupa angket melalui online dengan menggunakan *platfrom Google Form* yang disebarkan peneliti melalui WhatsApp. Peneliti disini melakukan penelitian dengan mengumpulkan populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai responden yaitu siswa/siswi kelas X di sekolah MA Muslimat NU tersebut. Adapun hasil penyebaran angket yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

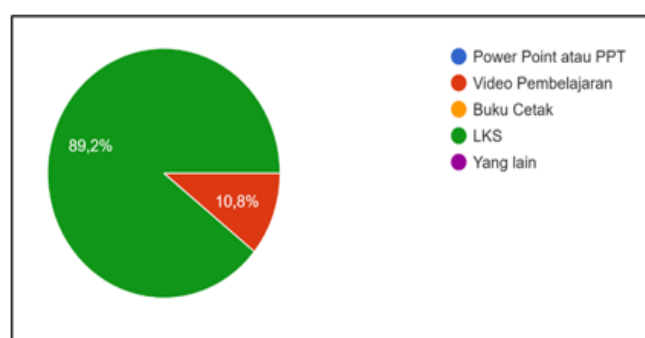
Gambar 1. Diagram hasil respon siswa terhadap mata pelajaran fiqih



Berdasarkan gambar 1 di atas itu, didapatkan hasil sebanyak 97,3% menyukai mata pelajaran Fiqih. Menurut responden mengatakan bahwa mata pelajaran Fiqih ini seru dan menyenangkan, ada juga yang mengatakan bahwa mata pelajaran fiqih ini menjelaskan mengenai ilmu agama yang dapat diamalkan serta menjadi berguna ilmu tersebut di kehidupan sehari-hari. Kemudian sebanyak 2,7% tidak menyukai mata pelajaran fiqih namun tidak memberikan alasan mengapa tidak menyukai mata pelajaran fiqih.

Hal ini sependapat dengan bahwa (Yusuf et al., 2023) mata pelajaran fiqih diminati dan disukai oleh siswa adalah siswa menggemari seta merasa bahwa mata pelajaran ini asik untuk dipelajari karena menyenangkan dan seru. Selain itu jua sependapat dengan (Fauzi & Yusuf, 2022) bahwa mata pelajaran fiqih ialah salah satu pelajaran yang ada pada pendidikan dengan mengajarkan dengan melewati ajaran agama Islam, seperti berisikan asuhan ataupun bimbingan yang diberikan kepada siswa, supaya kelak sesudah menyelesaikan pendidikan, siswa mampu memahami, lalu menghayati kemudian bisa mengamalkan apa yang telah diberikan yaitu ajaran-ajaran yang ada dalam agama Islam yang mempercayai sepenuhnya, kemudian ajaran agama Islam ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari.

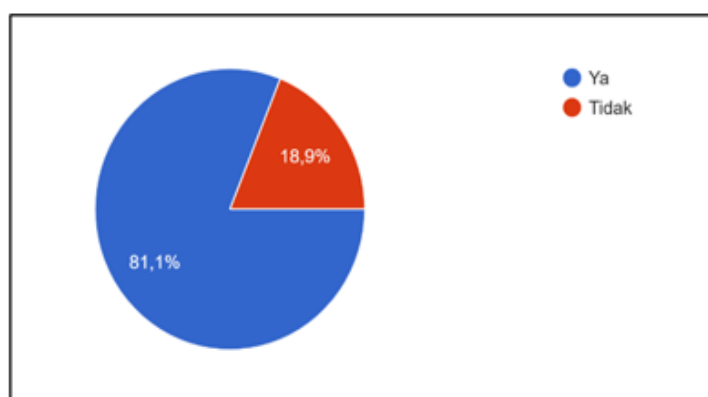
Gambar 2. Diagram hasil media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran



Berdasarkan gambar di atas, sebanyak 89,2% menyebutkan mengenai media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran fiqh ialah LKS dan sebanyak 10,8 % menyebutkan mengenai media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran fiqh adalah video pembelajaran.

Media pembelajaran yang dipakai saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas yang diberikan untuk siswa secara tatap muka pada saat pembelajaran berlangsung. Guru dalam proses pembelajaran menjelaskan materi cocok pada LKS dan ada tambahan dari media pembelajaran lainnya. Dalam pemanfaatan media pembelajaran ini, guru harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai media pembelajaran yang disediakan saat kegiatan pembelajaran serta materi yang akan disampaikan. Hal ini sependapat dengan (Fakhriyana & Riayah, 2021) bahwa media pembelajaran ialah perangkat alat yang diaplikasikan oleh guru supaya membantu kegiatan pembelajaran supaya lebih menarik, memudahkan guru dalam materi pembelajaran yang diajarkan agar pemahaman siswa menjadi meningkat. Pendapat (Amin et al., 2023) mengatakan bahwa media pembelajaran sangatlah perlu dalam pembelajaran supaya hasil belajar siswa menjadi meningkat dengan bantuan media pembelajaran, terkhusus dalam pembelajaran fiqh. Sebab dengan Adanya penggunaa media mampu merangsang pikiran, perasaan, minat kemudian siswa dapat memperhatikan sehingga mampu menjadikan itu sebagai pengaruh dalam prestasi yang ada pada siswa.

Gambar 3. Diagram hasil respon siswa tertarik dengan media berbasis IT

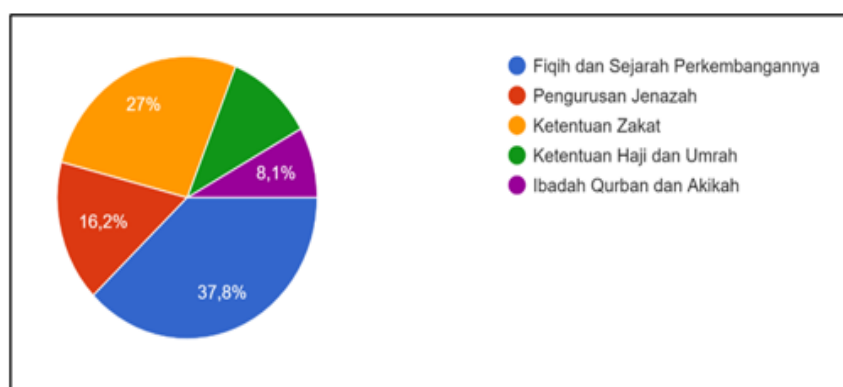


Berdasarkan gambar diatas itu, sebanyak 81,1% mengatakan bahwa siswa tertarik jika guru menggunakan media berbasis IT dalam mata pelajaran Fiqh dengan alasan dapat mampu meningkatkan efektivitas dari pembelajaran, membantu siswa untuk mendapatkan materi yang belum ada di buku, dapat

memberikan contoh secara langsung mengenai materi yang disampaikan dan menjadikan suasana belajar dalam kelas menjadi menyenangkan dan seru. Selanjutnya sebanyak 18,9% tidak tertarik dengan media berbasis IT dengan alasan masih belum mengetahui dengan jelas apa itu media berbasis IT.

Hal ini sependapat dengan (Pramesti et al., 2023) bahwa media berbasis IT atau ICT dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berlangsung dalam kelas dengan mendukung serta dorongan terhadap mendorong partisipasi aktif dari siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Gambar 3. Diagram hasil respon siswa mengenai materi yang sulit



Berdasarkan gambar di atas itu, didapatkan hasil sebanyak 27% yang mengatakan bahwa materi ketentuan zakat tersebut sulit dengan alasan kurang pemahaman mengenai hitungan takaran zakat. Kemudian sebanyak 10,8% yang mengatakan bahwa materi ketentuan haji dan umrah tersebut sulit dengan alasan kurang paham mengenai haji dan umrah dan juga kebingungan dalam prakteknya. Selanjutnya sebanyak 8,1 % mengatakan bahwa materi ibadah qurban dan akikah itu sulit dengan alasan karena Ketika mengerjakan tugas mengenai pilihan ganda, ada beberapa soal yang jawabannya tidak ada dan tidak sesuai dengan penjelasan. Kemudian sebanyak 37,8% mengatakan bahwa materi fiqih dan Sejarah perkembangannya sulit dengan alasan susah untuk memahami mengenai Sejarah, kurangnya minat dengan Sejarah dan banyaknya penjelasan mengenai Sejarah yang tidak dipahami. Selanjutnya sebanyak 16,2% mengatakan bahwa materi pengurusan jenazah itu sulit dengan alasan masih kurang pemahaman mengenai pengurusan jenazah.

D. Simpulan

Dalam penelitian ini, data yang didapatkan dengan penyebaran angket secara daring dengan menggunakan Google Form kepada siswa kelas X di MA Muslimat NU Palangka Raya. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengetahui kesulitan siswa dalam menerima materi pelajaran, analisis media pembelajaran berbasis IT yang digunakan di kelas, ketertarikan siswa dengan media pembelajaran berbasis IT, materi pembelajaran yang dirasa susah bagi siswa untuk dipahami serta respon dari siswa mengenai media pembelajaran yang digunakan. Dari hasil analisis dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih, media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran berlangsung 89,2% menggunakan media LKS. Sebanyak 97,3% menyukai mata pelajaran Fiqih. Menurut responden mengatakan bahwa mata pelajaran Fiqih ini seru dan menyenangkan, ada juga yang mengatakan bahwa mata pelajaran fiqih ini menjelaskan mengenai ilmu agama yang dapat diamalkan serta menjadi berguna ilmu tersebut di kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran fiqih ini, terdapat materi yang dianggap sulit bagi siswa, salah satunya ialah fiqih dan sejarah perkembangannya. Sebanyak 37,8% siswa mengatakan bahwa materi fiqih dan sejarah perkembangannya sulit untuk dipahami dan dimengerti. Dari pengamatan yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau angket yang dilakukan secara online, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa media pembelajaran berbasis IT dibutuhkan oleh para siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Sebanyak 81,1% siswa tertarik dengan media pembelajaran berbasis IT serta media itu dibutuhkan saat kegiatan pembelajaran. Dengan media pembelajaran berbasis IT ini dapat meningkatkan efektivitas saat kegiatan pembelajaran dalam kelas. Dengan media pembelajaran berbasis IT ini dapat membantu siswa dalam menambah materi dari sumber lain yang ada dalam LKS.

Daftar Rujukan

- AjiSilmi, T., & Hamid, A. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1).
<https://doi.org/10.24252/ip.v12i1.37347>
- Albet Maydiantoro. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*.
- Amin, H., Sopian, A., & Marini, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Bahasa Arab Di Man 01 Prabumulih. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.53649/taujih.v5i1.283>

- Andari, D. A. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis ICT* (Guepedia (ed.)).
- Fakhriyana, D., & Riayah, S. (2021). Optimalisasi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) dengan Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1).
<https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10147>
- Fauzi, A., & Khotimah, K. (2021). Hubungan Pembelajaran Aqidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(4), 394–406.
- Fauzi, A., & Yusuf, M. A. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Blended Learning Era Covid 19 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Huda Sukorejo Banyuwangi. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 140–157.
- Feri, A., & Zulherman. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.33127>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1).
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2).
- Huda, N. (2020). Penerapan Metode Tanya Jawab Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1(1).
- Karlina, I., Kurniah, N., & Ardina, M. (2018). Media Berbasis Information and Communication Technology (Ict) Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2).
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2).
- Pramesti, I. A., Faujiyah, N., Rahmawati, P., Hamid, A., & Hafiyusholeh, M. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian*, 17(1). <https://doi.org/10.21043/jp.v17i1.21841>
- Ramadan, F., Fajriah, N. N., & Setiawan, U. (2022). Penggunaan Media ICT dalam Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 602–615.
- Sa'adah, N. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dalam*

Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram Pada Siswa Kelas VIII MTS AL-MAAFRIF 01 Singosari. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Sa'adah, N. M. S., & Agustina, U. W. (2024). Desain Media FIDU (Fikih Education) Berbasis ICT untuk Pembelajaran Fiki Kelas X MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(1).
- Sebayang, G. A. B., Simamora, M. T., & Ginting, S. J. B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02). <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2618>
- Syafril, S., Surenda, R. F., Sada, H. J., & Mukti. (2021). Aplikasi Inventor Sebagai Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Android Di SMA. *Al-Tadzkiyyah: Jurnnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Trinaldi, A., Bambang, S. E. M., Afriani, M., Rahma, F. A., & Rustam. (2022). Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi. *Jurnal Basicedu*, 6(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4037>
- Waluyo, B. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02).
- Widianto, E., Husna, A. A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dew, F. K., & Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2). <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>
- Yunus, Y., & Fransisca, M. (2020). Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32424>
- Yusuf, E., Saputra, A., Nurmasiyanti, L. D., Vionita, B. S., & Sugiharto, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1). <https://doi.org/10.29300/attalim.v22i1.9607>